



## **Pemanfaatan Perkarangan Rumah Untuk Bertanam Sayur Kacang Panjang Kelompok Wanita Tani Serawai**

### ***Use Of Home Garden For Planting Long Bean Vegetables by Serawai Women Farming Group***

**Veri Irawan<sup>1\*</sup>, Royi Sahputra<sup>2</sup>, Wengki Abta Agusmin<sup>3</sup>, Sella<sup>4</sup>, Eko Sumartono<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

\*Corresponding author: [veriirawan133@gmail.com](mailto:veriirawan133@gmail.com)

#### **How to Cite :**

Irawan, V., R. Sahputra., W.A. Agusmin., Sella., E. Sumartono., Parwito, P. (2024). Pemanfaatan Perkarangan Rumah Untuk Bertanam Sayur Kacang Panjang Kelompok Wanita Tani Serawai. *Jurnal Indonesia Raya. Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas*, 5(2). (43-46)  
DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.5.2.43-46>

#### **ARTICLE HISTORY**

Received: May 29<sup>th</sup> 2024

Revised: May 29<sup>th</sup> 2024

Accepted: June 21<sup>th</sup> 2024

*This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



#### **ABSTRAK**

Konsumsi sayuran setiap hari harus dilakukan karena sayuran sangat penting bagi tubuh manusia. Oleh karenanya diperlukan usaha-usaha dalam mendapatkan sayuran yang sehat dengan harga murah, Salah satu usaha yang sangat mungkin dilakukan masyarakat adalah dengan menanam sendiri di pekarangan rumah. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk menumbuhkembangkan minat dan motivasi masyarakat untuk dapat menanam sayuran secara mandiri di rumah sehingga dapat mengurangi pengeluaran belanja dan dapat mewujudkan kemandirian pangan keluarga, khususnya dalam pemenuhan nutrisi sayuran. Pekarangan rumah dapat dimanfaatkan untuk bertanam sayuran yang bisa dikonsumsi sehari-hari. Disamping itu, sampah rumah tangga juga bisa diolah menjadi pupuk yang dapat menunjang pertumbuhan sayuran. Dengan demikian, masyarakat dapat menghemat pengeluaran belanja karena sayuran yang dikonsumsi merupakan tanaman pekarangan sendiri. Dari kegiatan tersebut dapat disarankan supaya warga lebih antusias dalam memanfaatkan pekarangan rumahnya menjadi lahan yang menghasilkan, baik untuk konsumsi sendiri atau bahkan dapat dipasarkan.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Perkarangan Rumah, Sayur Organik, Makanan

#### **ABSTRACT**

Daily consumption of vegetables must be done because vegetables are very important for the human body. Therefore efforts are needed to get healthy vegetables at low prices. One effort that is very likely to be carried out by the community is to plant themselves in the yard of the house. The purpose of this service activity is to develop people's interest and motivation to be able to grow vegetables independently at home so that they can reduce spending and can achieve family food independence, especially in fulfilling vegetable nutrition. Home yards can be used to grow vegetables that can be consumed daily. Besides that, household waste can also be processed into fertilizers that can support vegetable growth. Thus, the community can save on expenditure because vegetables consumed are their own garden plants. From these activities, it can be suggested that citizens be more enthusiastic in utilizing their home yards to produce land, both for



*self-consumption or even marketable.*

*Keywords: Utilization of Home Yard, Organic Vegetables, Food*

## I. PENDAHULUAN

Sayur merupakan makanan yang mengandung gizi lengkap dan sehat. Sayur berwarna hijau merupakan sumber karoten (provitamin A). Semakin tua warna hijaunya, maka semakin banyak kandungan karotennya. Kandungan beta karoten pada sayuran membantu memperlambat proses penuaan dini, mencegah resiko penyakit kanker, meningkatkan fungsi paru-paru dan menurunkan komplikasi yang berkaitan dengan diabetes. Sayuran yang berwarna hijau tua diantaranya adalah kangkung, daun singkong, daun katuk, daun papaya, genjer dan daun kelor. Di dalamnya juga terdapat vitamin yang bekerja sebagai antioksidan. Antioksidan dalam sayur dan buah bekerja dengan cara mengikat lalu menghancurkan radikal bebas dan mampu melindungi tubuh dari reaksi oksidatif yang menghasilkan racun (Padmiari dan Hadi, 2010). Konsumsi sayuran merupakan rutinitas yang baik dilakukan demi menjaga keseimbangan nutrisi bagi tubuh. Sayuran memberikan manfaat yang cukup banyak bagi tubuh. Hamidah (2015) menjelaskan bahwa sayuran memiliki manfaat bagi tubuh antara lain sebagai sumber vitamin dan serat, dan yang penting adalah menopang kehidupan manusia untuk menjaga agar tubuh tetap sehat.

Menurut Sekarindah (2008), apabila terjadi kekurangan dalam mengkonsumsi sayuran dan buah akan menyebabkan tubuh kekurangan vitamin, mineral, serat dan tidak seimbangnya asam basa tubuh, sehingga dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit. Ruwaidah (2009) juga menjelaskan kurangnya konsumsi buah dan sayur dapat mengakibatkan berbagai dampak yaitu menurunnya imunitas/kekebalan tubuh seperti mudah terkena flu, mudah mengalami stress atau depresi, tekanan darah tinggi, gangguan pencernaan seperti sembelit, gusi berdarah, sariawan, gangguan mata, kulit keriput, arthritis, osteoporosis, jerawat, kelebihan kolesterol darah dan kanker.

Perilaku orang dewasa dalam mengkonsumsi sayur dan buah akan mendorong anaknya melakukan hal yang sama (Nurdianah, 2014). Selanjutnya Lyonni (2014) mengatakan media massa juga mempengaruhi pengetahuan tentang asupan sayur dan buah.

Mengingat pentingnya manfaat sayuran bagi tubuh manusia, maka konsumsi sayuran setiap hari harus dilakukan. Untuk itu diperlukan usaha-usaha dalam mendapatkan sayuran yang sehat dengan harga murah. Salah satu usaha yang sangat mungkin dilakukan masyarakat adalah dengan menanam sendiri di pekarangan rumah. Pada dasarnya, menanam sayuran bukanlah hal yang sulit. Namun, pengetahuan bagaimana cara bertanam sayuran yang baik di lahan sempit seperti di pekarangan rumah belum banyak diketahui. Untuk itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara bertanam sayuran di lahan terbatas.

Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkembangkan minat dan motivasi masyarakat untuk dapat menanam sayuran secara mandiri di rumah sehingga dapat mengurangi pengeluaran belanja dan dapat mewujudkan kemandirian pangan keluarga, khususnya dalam pemenuhan nutrisi sayuran.

## II. METODE

Praktik bisnis pertanian ini dilakukan di KWT Serawai kelurahan Pekan Sabtu kecamatan Selebar Kota Bengkulu. KWT ini di ketuai oleh ibu Hesti Riawati, S.P yang beranggotakan 20 orang yang aktif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari maret sampai dengan mei 2024.

Tabel 1. Sumber daya

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Menggarap lahan	Seluruh anggota kwt dan kelompok 9	Cangkul, mesin rumput, sekop, pisau dan sabit.
2	Menyiapkan benih	Seluruh anggota kwt dan kelompok 9	Tempat semai, baskom, cangkul.
3	Menanam	Seluruh anggota kelompok kwt dn 9	Cangkul, kayu dan pisau.
N		Nama Lengkap	Smartphone

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk bertanam sayuran organik di KWT Serawai mendapatkan sambutan yang sangat positif dari warga setempat. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah warga yang hadir dalam kegiatan ini. Antusiasme ini menunjukkan adanya kesadaran dan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap pentingnya pertanian organik dan pemanfaatan lahan perkarangan untuk kegiatan produktif.

Kehadiran penyuluh pertanian, Bapak Royeki Ronal, dalam kegiatan ini memberikan dorongan tambahan bagi warga. Beliau mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan pengetahuan warga mengenai teknik bertani yang baik. Penyuluhan ini penting agar warga dapat mengoptimalkan hasil pertanian mereka dan memanfaatkan perkarangan rumah secara maksimal.

Kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih gemar mengonsumsi sayuran. Konsumsi sayuran tidak hanya memberikan manfaat kesehatan, tetapi juga berperan dalam pertumbuhan, pemeliharaan, dan perbaikan sel-sel tubuh serta meningkatkan kekebalan tubuh. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Pemilihan kacang panjang sebagai salah satu komoditas yang ditanam sangat tepat mengingat berbagai manfaat yang ditawarkannya. Usahatani kacang panjang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, usaha ini dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi warga setempat dan membantu menjaga kelestarian lingkungan dengan praktik pertanian yang berkelanjutan.

Proses produksi kacang panjang di KWT Serawai melibatkan beberapa tahapan penting. Tahapan ini mencakup persiapan tanam, perlakuan benih, penanaman, pemupukan, pengairan, penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta panen. Setiap tahapan tersebut memerlukan perhatian khusus untuk memastikan hasil produksi yang optimal dan berkualitas.

Analisis keuangan usahatani kacang panjang juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, harga jual, dan penerimaan usahatani. Dengan analisis yang tepat, petani dapat merencanakan usaha mereka dengan lebih baik dan memastikan bahwa usahatani yang dijalankan memberikan keuntungan yang maksimal.

Strategi pemasaran yang efektif juga telah direncanakan untuk mendukung keberhasilan usahatani kacang panjang di KWT Serawai. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi analisis pasar, penentuan target konsumen, peningkatan kualitas produk, dan pengembangan kemasan yang menarik. Selain itu, pemanfaatan berbagai saluran pemasaran, kerjasama dengan penjual lotek, penawaran promo dan diskon, serta layanan pelanggan yang baik turut diimplementasikan untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Secara keseluruhan, kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk bertanam sayuran organik di KWT Serawai menunjukkan hasil yang sangat positif. Selain berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bertani, kegiatan ini juga berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga. Dengan dukungan penyuluh pertanian dan penerapan strategi pemasaran yang efektif, usahatani kacang panjang di KWT Serawai dapat menjadi model bagi daerah lain dalam mengembangkan pertanian organik yang berkelanjutan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk bertanam sayuran organik di KWT Serawai berhasil meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga tentang pentingnya pertanian organik serta konsumsi sayuran untuk kesehatan. Dengan dukungan penuh dari penyuluh pertanian dan penerapan teknik budidaya yang baik, usahatani kacang panjang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga. Analisis keuangan dan strategi pemasaran yang efektif turut mendukung keberhasilan usaha ini, menjadikannya model yang berpotensi diterapkan di daerah lain untuk mengembangkan pertanian organik yang berkelanjutan dan berdaya saing.

#### DAFTAR PUSTAKA



- Hamidah, Siti, 2015, Sayuran dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lyonni A. 2014. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Dan Pola Konsumsi Sayur Dan Buahremaja di Kabupaten Toraja Utara. [skripsi] Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Padmiari. LA.E. & Hadi H. Konsumsi Fast Food Sebagai Faktor Risiko Obesitas pada Anak Sekolah Dasar. Medika, 29(3): 159-165; 2007.
- Parwito, P., Pratama, S. W. ., Susilo, E. ., Raisawati, T. ., Handayani, S. ., Sari, D. N. ., Togatorop, E. R. ., & Kinata, A. . (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 33–38. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/44>
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.13>
- Parwito, P., Y.Indah., E.Susilo., E.R.Togatorop., D.N.Sari.,F.Sari., Y.M.Tika., L.Oktridarti., T.Raisawati., I.Warman., A.Kinata., S.Handayani., Salamun.(2024). Mewujudkan Pertanian Sehat: Pemberdayaan Masyarakat Desa Padang Jaya Melalui Budidaya Sayuran Organik.JurnalIndonesiaRaya.Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas,5(1).(1-6)DOI:<https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.5.1.1-6>
- Pasir, S., Hakim, M, S. (2014). Penyuluhan penanaman sayurandengan media tanam polybag. Jurnal inovasi dan kewirausahaan. Vol 3 (3) hal 159-163.
- Ruwaitdah A. 2009. Penyakit Akibat Lalai Mengkonsumsi Buah dan Sayur Serta Solusi Penyembuhannya.
- Sari, D. N., Togatorop, E. R. ., Edi Susilo, Parwito, P., Andreani Kinata, Susi Handayani, Tatik Raisawati, & Salamun. (2024). Socialization of the Benefits of Organic Farming and How to Make Solid Organic Fertilizers in Padang Jaya Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency. PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 25–32. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/63>
- Schlenker E & Long S., 2007. William's Essentials of Nutrition and Diet Therapy Edisi Kesembilan. Kanada : Mosby Elsevier hal.288.
- Sekarindah, T. 2008. Terapi Jus Buah dan Sayur, Jakarta: Puspa Swara.